

Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara

**Franindya Purwaningtyas¹, Dinda Rizki Anggurini Hasibuan², Eva Soraya³,
Hannum Anggininami³, Imam Hardani Ritonga⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dindarizky905@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to analyze the information-seeking needs and behavior of UINSU students in the realm of libraries, to find out the pattern behind UINSU students in searching for library information, to find out the effects/responses that occur on UINSU students in seeking information. This research uses qualitative research with field research. Qualitative research is research that does not use calculations. This qualitative research on the meaning, reasoning, definition of certain situations (in certain contexts). The qualitative approach is more on the process than the end result. Therefore, the sequence of activities may change at any time, depending on the circumstances and the number of symptoms observed. This research results that UINSU students need information sources such as book research journals, resource persons, and also the internet in searching for information, and UINSU students will look for information in other university libraries, and Regional Libraries if the information needed cannot be found in the UINSU Library and visit the reading room and thesis room in search of information. Before searching for information, the informant will record what will find information so that it can be used and according to needs.

Keywords: Needs, Behavior, Information Search

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis kebutuhan dan perilaku pencarian informasi mahasiswa UINSU dalam ranah perpustakaan, Untuk mengetahui pola yang melatarbelakangi mahasiswa UINSU dalam mencari informasi kepastakaan, Untuk mengetahui efek/tanggapan yang terjadi pada mahasiswa UINSU dalam mencari informasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan. Penelitian kualitatif ini menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu). Pendekatan kualitatif lebih pada proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu, tergantung pada keadaan dan jumlah gejala yang diamati. Penelitian ini menghasilkan bahwa mahasiswa UINSU membutuhkan sumber-sumber informasi seperti jurnal penelitian buku, narasumber, dan juga internet dalam penelusuran informasi, dan mahasiswa UINSU akan mencari informasi di perpustakaan universitas lain, dan Perpustakaan Daerah apabila informasi yang dibutuhkan tidak dapat dijumpai di Perpustakaan UINSU serta mengunjungi ruangan baca dan ruangan skripsi dalam pencarian informasi. Sebelum melakukan pencarian informasi, informan akan mencatat hal apa saja yang akan ditelusuri sehingga informasi yang ditemukan bisa dimanfaatkan dan sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : Kebutuhan, Perilaku, Pencarian Informasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi ialah sesuatu tubuh lembaga yang terletak dilingkungan akademi besar yang berperan dalam penyebaran data dan penuhi keinginan konsumen hendak data spesialnya yang terletak di area akademi besar bagus itu mahasiswa ataupun karyawan guru. Perpustakaan Perguruan Tinggi wajib sanggup sediakan bermacam data yang diperlukan oleh pemustaka sebab bibliotek yang bagus merupakan bibliotek yang memprioritaskan kebutuhan konsumen dibanding kebutuhan individu.

Pada biasanya konsumen perpustakaan perguruan tinggi merupakan mahasiswa yang menginginkan data dalam mendukung perkuliahannya. oleh sebab itu timbul sikap pencarian data di bibliotek yang mana perpustakaan ialah pusat data untuk mahasiswa. Pada dikala saat ini ini mahasiswa dituntut buat mencari pangkal data yang diperlukan dengan cara mandiri, alhasil perpustakaan perguruan tinggi jadi salah satunya pangkal penting dalam mencari data yang diperlukan. Dikala ini belum dapat dikenal dengan tentu gimana sikap mahasiswa dalam pencarian data yang terdapat di bibliotek akademi besar, spesialnya mahasiswa UINSU.

Kemajuan teknologi data yang bertumbuh cepat, berakibat pada maraknya data yang banyak ruah yang terdapat di bumi maya, spesialnya lewat alat sosial berbanding bumi jelas. Keinginan serta pencarian data yang dicoba oleh konsumen jadi wujud sikap tertentu di dalam bumi maya. Situasi ini membawa alamat kalau sikap pencarian data tercipta dari kegiatan yang dicoba oleh konsumen data lewat alat internet. Di sisi itu, cara pencarian serta akurasi data yang diseleksi pula dipengaruhi oleh sikap pencarian data konsumen. Sikap konsumen data di akademi besar, pula nampak dari akses data yang digunakan oleh mahasiswa lewat perpustakaan serta pangkal online. Tiap mahasiswa mempunyai keinginan data yang berbeda- beda.

Oleh sebab itu, perilaku pencarian informasi yang dicoba oleh tiap mahasiswa pula berbeda- beda. Terus menjadi besar tingkatan keinginan seorang hendak data hingga terus menjadi besar pula keseriusan pencariannya. Perbandingan sikap pencarian data ini amat dipengaruhi oleh aspek intelektual, keinginan dan tingkatan keahlian orang. Keinginan data ini mencuat sebab terdapatnya kesenjangan dalam diri seorang, dimana data yang dipunya tidak cocok dengan data yang dibutuhkannya. Seorang hendak mencari data memakai bermacam pangkal data serta berhubungan dengan alat- alat pencarian data buat penuhi keinginan datanya.

Pada dasarnya, terdapat sebagian bentuk sikap pencarian data yang bisa diterapkan oleh mahasiswa. Model- model itu antara lain bentuk David Ellis, Wilson, Krikelas, Jhonson, Leckie, Dervin serta Khultau. Bentuk sikap pencarian data bagi David Ellis dalam Meho begitu juga diambil oleh Muslih Fathurrahmah ialah: starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, ending. Bagi Wilson bentuk sikap pencarian data mencakup: situasi ilmu jiwa seorang, demografis, kedudukan seorang dimasyarakatnya, area serta karakter pangkal data.

Pada bagian lain, Krikelas mengemukakan kalau bentuk sikap pencarian data terdiri dari cara aksi pengumpulan data serta pemberian data. Hasil dari

pengumpulan data ditunjukkan buat ditaruh dalam ingatan, pemantauan langsung serta informasi individu. Aksi pemberian data didasarkan pada pangkal dalam serta eksternal.

Perilaku Pencarian informasi ialah perihal berarti dalam pembangunan serta aplikasi sistem data. Bagi Wilson dalam Penditselama ini dalam sistem data senantiasa membandingkan keinginan data dengan gimana seorang pengguna bersikap kala berdekatan dengan suatu sistem data. Sistem data hendak lebih gampang bila pembangunannya dibangun bersumber pada uraian kepada interaksi orang serta data pada golongan pengguna. Para pengguna bibliotek mencari data dengan berbagai macam. Tidak hanya mencari pada koleksi tercetak pengguna pula sering- kali mencari data lewat internet selaku salah satu pengganti dengan strategi pencarian yang dimengerti tiap- tiap orang.

Dari uraian itu bisa kita pikirkan alangkah berartinya data untuk kehidupan kita tiap hari. Serta metode seorang mendapatkan data bisa dikenal lewat gimana seorang sanggup memakai pikirannya buat menguasai akta yang diseleksi cocok keinginan data yang di idamkan. Perihal ini diakibatkan oleh wawasan serta keahlian mahasiswa mencari data dalam penuhi keinginan data.

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk menganalisis kebutuhan dan perilaku pencarian informasi mahasiswa UINSU dalam ranah perpustakaan (2). Untuk mengetahui pola yang melatarbelakangi mahasiswa UINSU dalam mencari informasi kepustakaan (3). Untuk mengetahui efek/tanggapan yang terjadi pada mahasiswa UINSU dalam mencari informasi.

TINJAUAN LITERATUR

Informasi

Informasi pada dikala ini gampang buat ditemui serta diperoleh. Dengan terdapatnya perkembangan teknologi data, masyar akat lebih gampang serta kilat buat memperoleh data yang mereka butuhkan tanpa menunggu durasi yang lama. Bagi para pakar arti data berbeda- beda, disini pengarang mengutip sebagian cuplikan hal pengertian data.

Informasi merupakan sesuatu rekaman kejadian yang dicermati ataupun dapat pula berbentuk putusan- putusan yang terbuat. Data bisa berarti dobel: bisa dusta ataupun bisa pula peristiwa sesungguhnya. Memanglah, data bisa kurangi ketidakpastian namun beliau pula bisa menaikkan kebimbangan. Ada 2 tipe data ialah, data perkataan serta data terekam. Data perkataan merupakan data yang di informasikan dari mulut ke mulut. Sebaliknya data terekam merupakan data yang tercatat ataupun terekam yang senantiasa utuh serta asli tidak terdapat bonus, penurunan ataupun pergantian.

Bersumber pada penjelasan diatas bisa disimpulkan data merupakan keinginan yang kerap kita jumpai buat mencari data yang diperlukan serta didapat dari suatu informasi. Terus menjadi banyaknya data bisa menaikkan kebimbangan pengguna bisa pengaruhi ataupun menaikkan wawasan seorang.

Kebutuhan Informasi

Tutur kebutuhan bisa dimaksud selaku suatu yang wajib dipunyai seorang. Keinginan data merupakan data yang dibutuhkan seorang buat memenuhi ataupun menggapai sesuatu tujuan. Tampaknya keinginan seorang senantiasa dipengaruhi oleh situasi fisiologis, suasana serta kognisinya. Orang yang mempunyai pembelajaran lebih besar mengarah menginginkan data yang lebih banyak dibanding orang dengan pembelajaran kecil. Sebab umumnya orang dengan pembelajaran besar hendak lebih banyak menyamakan serta mengamati data yang didapatkannya dengan pangkal data lain yang semacam.

Kebutuhan informasi tiap orang berbeda- beda. Tidak terdapat seseorang juga yang tidak menginginkan data, apapun tipe profesinya. Siswa, mahasiswa, guru, dosen, seluruh membutuhkan data untuk mensupport profesinya tiap hari. Tiap orang menginginkan data yang cermat, relevan kilat serta gampang diterima. Keinginan bisa dimaksud selaku suatu yang wajib dipunyai oleh seorang yang wajib dipadati.

Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi seseorang berbeda-beda, mereka melaksanakan pencarian data cocok dengan kemauan mereka. Para ahli mendeskripsikan penafsiran sikap pencarian data salah satunya selaku selanjutnya. Sikap pencarian data merupakan sikap pencarian tingkatan mikro, yang ditunjukkan seorang kala berhubungan dengan seluruh tipe sistem data. Terus menjadi besar keinginan data yang diperlukan hingga terus menjadi besar pula pencarian data yang dicoba.

Perilaku informasi merupakan totalitas pola aksi laris orang terpaut dengan keikutsertaan data. Selama aksi laris orang membutuhkan, mempertimbangkan, menganggap, mencari serta menggunakan data dari beraneka ragam saluran, pangkal, serta alat penyimpanan data lain, itu pula tercantum ke dalam penafsiran sikap data.

Perilaku informasi pada biasanya diamati selaku cara sehabis seorang mengetahui kalau dirinya membutuhkan data. Cara ini ialah cara yang dicoba dengan bermaksud(*purposively*) selaku rival dari cara serampangan(*asal- asalan*). Maksudnya, seseorang pelacak data dikira siuman serta merancang benar langkah- langkah yang dicoba buat mencari data.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai riset kualitatif dengan riset alun- alun. Riset kualitatif merupakan riset yang tidak memakai kalkulasi. Riset kualitatif ini menekankan pada arti, penalaran, arti suasana khusus (dalam kondisi khusus). Pendekatan kualitatif lebih pada cara dari hasil akhir. Oleh sebab itu, antrean aktivitas bisa berganti kadang- kadang, terkait pada kondisi serta jumlah pertanda yang dicermati (Hadi, 2016).

Subjek dalam riset ini merupakan mahasiswa UINSU yang dimana, dalam perihal ini periset mau mengenali gimana keinginan serta sikap mahasiswa atau mahasiswi UINSU dalam pencarian data. Riset ini mengutip sebagian responden yang cocok dengan patokan responden yang telah periset pastikan. Dalam perihal ini, periset mengutip 5 informan mahasiswa atau I UINSU selaku responden.

Metode pengumpulan informasi ini, memakai 2 metode, ialah teknik pemantauan serta tanya jawab. Pemantauan yang dicoba oleh regu periset ialah dengan melaksanakan survei alun- alun serta memantau terpaut sasaran poin dalam riset ini. Serta memantau gimana perilaku serta keinginan mahasiswa atau Imahasiswa UINSU dalam pencarian data. Serta tanya jawab yang diseleksi oleh regu periset ialah In Deep Interview ataupun yang lazim diucap dengan tanya jawab mendalam. Dalam perihal ini periset hendak bertatap wajah dengan cara langsung melaksanakan tanya jawab pada subjek riset, untuk menggapai tujuan riset ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Macam- macam sumber informasi yang dikemukakan oleh Sukardi(2003: 35) terdiri dari harian riset, informasi riset, abstrak, pelapor, novel, cetakan teratur, serta internet. Mahasiswa UINSU yang bertamu ke perpustakaan UINSU mempunyai uraian yang berbeda- beda kepada sumber informasi yang dibutuhkannya. Mulai dari penentuan novel serta harian riset yang dirasa lebih banyak menolong dalam mencari data, internet yang dirasa lebih gampang di akses, dan pelapor yang ialah pangkal penting fasilitator data sebab pelapor orang yang lebih mengenali banyak data mengenai sesuatu ilmu wawasan. Perihal ini bisa melukiskan gimana keinginan data mahasiswa UINSU di perpustakaan UINSU dalam melaksanakan pencarian data.

Dalam melaksanakan pencarian informasi responden dapat menciptakan banyak data yang diadakan oleh pihak bibliotek yang umumnya lebih membidik ke buku, banyaknya data yang diadakan oleh perpustakaan jadi perihal yang amat menolong untuk pemustaka khususnya mahasiswa yang lagi melakukan skripsi. Dalam pembuatan tugas atau skripsi ini mahasiswa hendak mencari data paling- paling yang hendak dijadikan selaku kesusastraan dalam melaksanakan suatu riset.

Perpustakaan UINSU mempunyai koleksi data yang tidak sedemikian itu komplit, misalnya saja responden mau mencari buku, tetapi buku itu tidak ada, walaupun data yang diadakan itu ada serta cocok dengan yang diperlukan namun novel itu jumlahnya cuma sedikit alhasil responden amat kesusahan dalam mencari data yang diperlukan disebabkan keterbatasan eksemplar dari buku yang diadakan.

Tujuan mahasiswa bertamu ke perpustakaan bisa diakibatkan oleh aspek yang berbeda- beda semacam keinginan data, tamasya, tempat hiburan serta lain serupanya. Bersumber pada tanya jawab yang pengarang jalani kepada mahasiswa UINSU bisa dikenal dengan nyata kalau tujuan penting tiba ke perpustakaan ialah mencari buku, mencari ilmu, serta mencari sumber- sumber rujukan.

Bisa disimpulkan kalau saat sebelum melaksanakan pencarian informasi di perpustakaan UINSU hingga informan hendak mempersiapkan catatan- catatan yang hendak dipakai dalam melaksanakan pencarian data, catatan- catatan yang disiapkan hendak memudahkan responden dalam menciptakan dengan yang diperlukan paling utama berhubungan akrab dengan riset yang lagi dicoba. Cara pencarian data sesuatu orang tidak hendak serupa dengan orang yang yang lain. Perihal ini dapat terjalin sebab tiap orang mempunyai strategi yang berbeda- beda dalam pencarian data. Data dapat ditelusuri dengan metode memakai perlengkapan pencarian data, langsung

melaksanakan pencarian data pada rak- rak novel yang telah disusun serta ditata sedemikian muka alhasil memudahkan dalam pencarian data ataupun informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada ulasan yang pengarang jabarkan pada ayat lebih dahulu, bisa disimpulkan selaku selanjutnya. Pertama, mahasiswa UINSU menginginkan sumber-sumber data semacam harian riset buku, pelapor, serta pula internet dalam pencarian data dengan memikirkan tahun cetakan publikasinya. koleksi yang ada di perpustakaan UINSU dapat dikategorikan tidak komplit.

Kedua, mahasiswa UINSU hendak mencari informasi di universitas lain, serta perpustakaan daerah bisa informasi taupun data yang diperlukan tidak bisa ditemukan di perpustakaan UINSU dan mendatangi ruangan baca serta ruangan skripsi dalam pencarian informasi. Saat sebelum melaksanakan pencarian data, informan hendak menulis perihal apa saja yang hendak ditelusuri alhasil data yang ditemui dapat digunakan serta cocok dengan keinginan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, R. (2016). *Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Padang Pariaman*. *Jurnal Jclick*, III(2), 82. Dipetik Juli 14 , 2019, Dari <http://ejurnal.jayanusa.ac.id/index.php/J-Clik/article/view/28>.
- Elva Rahmah, M. G. (2018). *Manajemen Perpustakaan Penerapan TQM Dan CRM*. Depok: Rajawali Pers.
- Herlina, S. S. (2015). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Universitas Islam Negeri*
- Raden Fatah. *Tamaddun* , XIV(2), 1-2. Dipetik Juli 10, 2019, Dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/455>
- Hutasoit, H. R. (2014). *Perpustakaan Dan Penyebaran Informasi*. *Jurnal Iqra'*, VIII(2), 179- 180. Dipetik Juli 14, 2019, Dari <http://repository.uinsu.ac.id/171/>
- Mahaseptiviana, A. (2013). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Air Minum Pada Cv Air Putih* . *Jurnal Sistem Informasi*, III(2), 2. Dipetik Juli 13 , 2019, Dari <http://jurnal.stikom.edu/index.php.jsika/article/view/242>
- Muliyadi, I. (2018). *Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pasca Sarjana Uin Alauddin Makasar*. *VI(1)*, 1-2. Dipetik Juli 12, 2019, Dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah -al-hikmah/article/view/3930>
- Riani, N. (2017). *Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi* . *Jurnal Publis*, 1(2), 1-2. Dipetik Juli 10, 2019, Dari <http://journl.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS/article/view/693>
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sugino. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta